

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI DESA LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Nurvenia¹, Mohammad Faisal Abdullah²

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang

Jl. Raya Tlogomas Gg 15c No.12a Lowokwaru, Malang, Indonesia

E-mail: Nurvenia.21@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
<p><i>Article history:</i> Received 22 Juni 2021 Revised 27 Agustus 2021 Accepted 2 September 2021 Available online 17 September 2021</p> <p>Keywords: <i>Revenue, Digital Payments, Financial Management</i></p> <p>JEL Classification H20, J33</p>	<p><i>This study aims to find out the Effect of Financial Tehnology on Small BusinessIncome. The type of data used in this study is a type of Primary data that is qualitative and quantitative. Sampling techniques using purposive sampling techniques with a total of 50 respondents. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression method. The results in this study are partially Digital Payments positively and significantly affect the income of small businesses in the village of Landungsari Subdistrict Dau Malang, Financial Management has a positive and significant effect on the income of small businesses in the village landungsari Subdistrict Dau Malang. Then simultaneously, Digital Payments and Financial Management has positively and significantly affect the income of small businesses in the village of Landungsari Subdistrict Dau Malang.</i></p>

INTRODUCING

Keberadaan UMKM di Indonesia telah lama diakui sebagai sector usaha yang sangat penting dan berperan dalam peningkatan perekonomian. Pemerintah melaksanakan berbagai program untuk membantu sector ekonomi UMKM ini termasuk penyediaan berbagai peraturan dan berbagai program keuangan mikro. Berdasarkan hasil rangkaian studi BPS yang berbeda, terdapat beberapa persoalan yang di hadapi dan perlu diatasi, yakni: (1) Persoalan permodalan, (2) Persoalan bahan baku, (3) Persoalan pemasaran, (4) Persoalan keahlian, manajerial, dan teknik, (5) Persoalan kemitraan usaha dan persaingan, serta (6) Persoalan biokrasi dna infrastruktur.

Pada era revolusi 4.0. sehingga, segala aktivitas baik aspek ekonomi, sosial dan bisnisnya berbasis pada digitalisasi. Teknologi alat yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi serta memudahkan kegiatan baik dalam kehidupan sehari hari maupun dalam membantu dalam pekerjaan dan usaha. Saat ini sector keuangan merupakan salah satu sector yang mempengaruhi perkembangan teknologi, atau bisa dikatakan teknologi sudah masuk ke dalam sector keuangan. Secara bertahap kecepatan perkembangannya cukup untuk mentransformasi industri keuangan ke era

digital. Perpaduan antara teknologi dan keuangan biasanya diartikan sebagai financial technology (Fintech). Fintech dapat menarik perhatian masyarakat karena memberikan solusi yang lebih mudah dan efektif. Inovasi yang dikembangkan di sini merupakan adaptasi dari prinsip-prinsip jaringan komputer yang dapat diterapkan di sektor keuangan.

Rahma (2018) Fintech memiliki peran penting dalam masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet. Masyarakat yang saat ini mulai ketergantungan terhadap internet maupun smartphone menjadi peluang bagi fintech sehingga, keberadaan fintech telah memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan proses transaksi keuangan.

Industri Fintech terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculannya perusahaan startup di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia. Teknologi fintech terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan financial technology yang terdaftar mencapai 164 perusahaan, dimana 25 di antaranya adalah perusahaan financial technology. Jumlah ini meningkat dari 144 perusahaan pada November 2019. Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan hingga september 2019 terdapat 39 registrasi financial technology (FINTECH) asing di Indonesia. Adapun alasan FinTech Di Indonesia menarik perhatian industri:

- a. Memudahkan dalam proses bidang keuangan
- b. Perkembangan teknologi yang menunjang
- c. Terinspirasi dari pelaku bisnis sebelumnya
- d. Lebih fleksibel dibanding bisnis konvensional
- e. Penggunaan teknologi Software, dan Big Data sebagai bagian dari analisis resiko.

Fintech telah menciptakan terobosan-terobosan kreatif bagi masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan aktivitas ekonomi. Di sisi lain, fintech memberikan peluang baru bagi perekonomian, yang dapat meningkatkan aktivitas ekonominya secara lebih efektif (Afifah, 2018). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, fintech memberikan kemudahan layanan. Fintech hanya bisa diakses masyarakat melalui smartphone atau media PC. Fintech menggunakan media aplikasi dan website dalam layanannya. Berkat sistem ini, masyarakat dapat bertransaksi atau mengajukan pinjaman modal dengan lebih efisien. Pelaku usaha dapat memanfaatkan fintech sebagai alat untuk membantu pembiayaan modal, layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Usaha kecil dan menengah (UKM) pada saat ini memiliki kesulitan dalam hal layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan dengan adanya fintech dapat mengatasi hal tersebut. Peran fintech tidak hanya terbatas pada pembiayaan modal komersial tetapi juga dapat merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka keberadaan

layanan fintech di Indonesia menjadi suatu kebutuhan. Dengan adanya fintech ini dapat memberikan kemudahan transaksi pada proses bisnis. Kemudahan yang diberikan dianggap oleh pelaku UKM sebagai percepatan dari bisnis mereka. Kemudahan tersebut dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi, pencatatan transaksi yang masuk sehingga memudahkan mengetahui keadaan usaha yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang secara cash dan kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dengan cara mengirimkan sejumlah uang menggunakan internet dari jarak jauh (Eriana Afnan et al, 2020).

Para Pelaku UKM dapat menerapkan pembayaran digital dikarenakan Tingginya permintaan konsumen. pengguna pembayaran digital di masyarakat membuat pelaku usaha sadar kalau mereka harus menerapkannya pada usaha. Jika tidak, bukan tidak mungkin kalau mereka akan tertinggal dan terancam punah. Dengan penggunaan pembayaran digital pelaku usaha juga bisa mendapatkan konsumen lebih banyak tanpa perlu melakukan promosi, dapat mengurangi ongkos operasional, dan berpeluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Bank sentral di dunia sekarang sangat mendukung penggunaan system pembayaran non tunai. Hal ini disebabkan pembayaran non tunai relative lebih aman,cepat dan juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi (Febriaty, 2019). Adapun penggunaan layanan fintech pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh pelaku UKM akan memudahkan dalam melakukan perekaman transaksi keuangan sehingga pelaku UKM dapat dimudahkan dalam menginput pemasukan transaksi penjualan sehingga dapat memberikan efisiensi waktu bagi pelaku UKM. pengaruh yang dirasakan oleh pelaku UKM dalam penerapan fintech pada usahanya yang dirasakan yang paling utama yaitu memudahkan transaksi pembayaran dan memuaskan pelanggan serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan.

Di Indonesia UKM mendapat perhatian dan dorongan dari pemerintah dengan Mendirikan menteri koperasi dan usaha kecil menengah. Dengan adanya financial technology memberikan pengaruh bagi UKM.

Tabel 1. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia (Unit)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	2014	2015	2016	2017	2018
Usaha Kecil (UK)	654.222	681.522	731.047	757.090	783.123
Usaha Menengah (UM)	52.106	59.263	56.551	58.627	60.702

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM yang diolah dari data Badan Pusat Statistik

Tabel 1 usaha kecil setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pada tahun 2014 sebesar 654.222 , 2015 sebesar 681.522, 2016 sebesar 731.047 , 2017 sebesar 757.090 dan 2018 sebesar 783.123 sedangkan Usaha Menengah pada tahun 2014 sebesar 52.106, 2015 sebesar 59.263 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 56.551. lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 58.627 hingga 2018 sebesar 60.702.

Di provinsi jawa timur Pada tahun 2016 Kabupaten malang berada pada urutan kedua dari Kabupaten jember sebesar 647.416. Dapat dilihat bahwa kabupaten malang memiliki UMKM yang besar. pertumbuhan UMKM

yang ada di Kabupaten Malang, mencapai 460 ribu UMKM ((BPS), 2017) (Depkop, 2018). fitur fintech yang dihadirkan dapat berupa system Pembayaran digital, pengelolaan keuangan. Hal ini pun tidak lupa dimanfaatkan oleh para pelaku UKM di Di kabupaten malang terutama didesa landungsari dalam mengembangkan usaha mereka. Kerena di desa landungsari terdapat banyak UKM karena lokasinya berdekatan dengan kampus serta banyak mahasiswa yang bertempat tinggal atau kos di daerah tersebut. Dengan adanya fintech akan memberikan pengaruh bagi para pelaku UKM dalam memperkuat UKM dan dapat meningkatkan penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari (2020) menyatakan bahwa Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) tberpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan. Pada penelitian Teguh Santoso (2020) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan manajemen keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pada penelitian Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari, Budi Setiawan (2020) PENGARUH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan (sales revenue). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Financial Technology (FINTECH) terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Relevansi survei ini dengan survei sebelumnya adalah survei ini merupakan perbandingan dari survei sebelumnya, dan survei sebelumnya adalah variabel X dan variabel Y. Untuk fintech (pembayaran digital) dan manajemen keuangan, variabel Y pada penelitian sebelumnya adalah pertumbuhan pendapatan, dan penelitian ini menggunakan pendapatan UKM sebagai variabel Y.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif and Kuantitatif, karena menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kunsioner skala likert.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebanyak 150 responden. Sampel dari penelitian ini yaitu 50 responden . Dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda dan uji uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi (R²), dan uji hipotesis.

Model persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (pendapatan usaha kecil)

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi pembayaran digital

b2 : Koefisien regresi pengelolaan keuangan

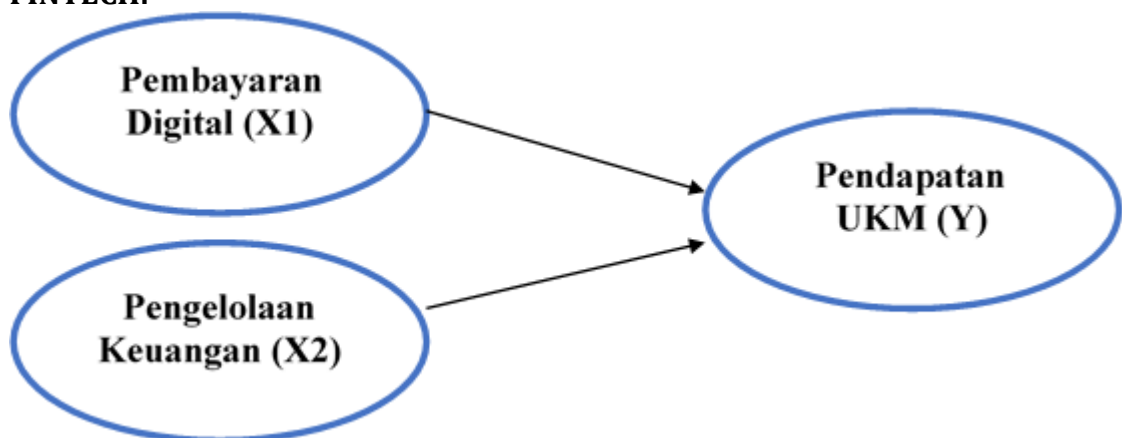
X1 : Variabel pembayaran digital

X2 : Variabel pengelolaan keuangan

Adapun kerangka pikir dan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Gambar 1. Kerangka Pikir

FINTECH:



Diduga bahwa Pembayaran digital dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil.

RESULT AND DISCUSSION

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pembayaran Digital (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Pembayaran digital mambatu dalam pelayanan yang lebih baik kepada pembeli	0	0	0	36	14	50
2	Pembayaran digital memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi usaha.	0	0	0	47	3	50
3	Pembayaran dalam proses transaksi digital lebih menjamin keamanan baik bagi penjual maupun pembeli	0	0	0	47	3	50
4	Adanya pembayaran digital dapat mengurangi biaya operasional	0	0	5	43	2	50
	Jumlah	0	0	5	173	22	200
	Rata-rata	0	0	1,25	43,25	5,5	50
	Presentase	0	0	2,5%	86,5%	11%	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban responden tentang pembayaran digital (X1) , menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju, 0 orang atau 0% menyatakan tidak setuju, 1,25 orang atau sebesar 2,5% menyatakan Netral, 43,25 orang atau 86,5% menyatakan setuju dan 5,5 orang atau 11% menyatakan sangat setuju.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pengelolaan Keuangan (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Dengan adanya pengelolaan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui arus kas dan dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan	0	0	0	42	8	50
2	Dengan adanya pengelolaan keuangan melindungi uang usaha karena di dalam pengaturan keuangan mencatat setiap transaksi dan saldo dari proses usaha yang dijalankan.	0	0	0	40	10	50
3	Dengan adanya pengelolaan keuangan penghematan	0	0	4	44	2	50
4	Dengan adanya pengelolaan keuangan memberikan informasi yang valid mengenai keuangan karena berbasis teknologi	0	0	2	46	2	50
	Jumlah	0	0	6	172	22	200
	Rata-rata	0	0	1,5	43	5,5	50
	Presentase	0	0	3%	86%	11%	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban responden tentang pengelolaan keuangan , menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju, 0 orang atau 0% menyatakan tidak setuju, 1,5 orang atau sebesar 3% menyatakan Netral, 43 orang atau 86% menyatakan setuju dan 5,5 orang atau 11% menyatakan sangat setuju.

Tabel. 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Dengan adanya pembayaran digital dapat meningkatkan pendapatan	0	0	0	47	3	50
2	Penjualan usaha semakin meningkat karena adanya kemudahan dalam transaksi	0	0	0	42	8	50
3	Dengan adanya pengelolaan keuangan meningkatkan pendapatan	0	0	11	37	2	50
Jumlah		0	0	11	126	13	150
Rata-rata		0	0	3,7	42	4,3	50
Presentase		0	0	7,4%	84%	8,6%	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban responden tentang pendapatan (Y), menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang atau 0 % menyatakan sangat tidak setuju, 0 orang atau 0% menyatakan tidak setuju, 3,7 orang atau sebesar 7,4% menyatakan Netral, 42 orang atau 86% menyatakan setuju dan 4,3 orang atau 8,6% menyatakan sangat setuju.

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Pembayaran Digital (X1)				
X1.1	0,682	>	0,24	Valid
X1.2	0,723	>	0,24	Valid
X1.3	0,723	>	0,24	Valid
X1.4	0,758	>	0,24	Valid
Pengelolaan Keuangan (X2)				
X2.1	0,686	>	0,24	Valid
X2.2	0,748	>	0,24	Valid
X2.3	0,684	>	0,24	Valid
X2.4	0,715	>	0,24	Valid
Pendapatan (Y)				
Y1	0,684	>	0,24	Valid
Y2	0,752	>	0,24	Valid
Y3	0,859	>	0,24	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji validitas untuk setiap pernyataan di atas dapat di lihat bahwa nilai Corected Item Total Corelation atau nilai rhitung untuk masing-masing variabel berada pada tanda > 0,24. Ini menunjukkan bahwa data valid. Artinya bahwa semua item pernyataan masingmasing variabel. Seperti pembayaran digital memiliki 4 pernyataan, maka pernyataan tersebut mampu menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel pembayaran digital, begitu juga dengan variabel-variabel lainnya.

Tabel 6 Uji Reliabilitas

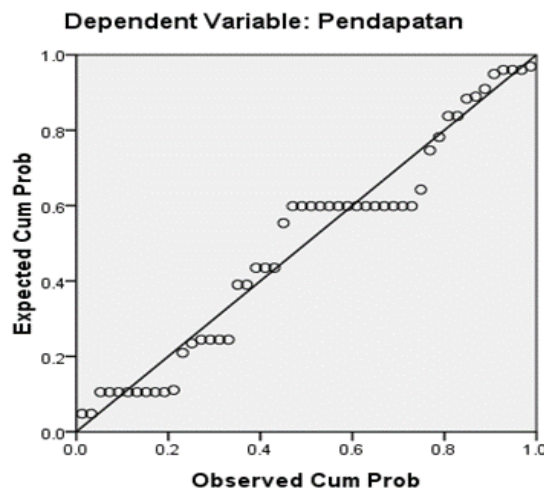
Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
Pembayaran Digital (X1)	0,713	>	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0,673	>	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,664	>	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berada > 0,6 ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel.

Gambar 2. Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.395	.666

^aredictors: (Constant), Pengelolaan keuangan, Pembayaran Digital

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square 0,420 adalah koefisien determinasi antara variabel independent X1 (pembayaran digital) dan X2 (pengelolaan keuangan) terhadap Y pendapatan sebesar 0,420. Ini berarti bahwa kemampuan variabel independent X1 (pembayaran digital) dan X2 (pengelolaan keuangan) dalam menerangkan keragaman variabel Y sebesar 42,0%, sedang sisanya yaitu 58% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 8 Uji t Parsial

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.790	1.777		1.007	.319
	Pembayaran Digital	.276	.132	.302	2.083	.043
	Pengelolaan Keuangan	.352	.124	.411	2.832	.007

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis secara uji t parsial yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa variabel Pembayaran digital memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Desa Landungasari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pembayaran digital memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi dan dapat mengurangi biaya operasional sehingga dapat mempengaruhi pendapatan. Hasil Pengujian ini sejalan dengan penelitian menurut Dewi Purnamasari (2020) Payment Gateway berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palembang dan penelitian menurut Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari, Budi Setiawan (2020) PENGARUH PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan (sales revenue). Hal ini juga sejalan dengan teori Ana Toni et al (2020:122) menyatakan fintech menyediakan layanan keuangan pembayaran secara digital yang memiliki aspek kemudahan dan keamanan yang lebih tinggi bagi para pebisnis serta bagi konsumen dan memberikan keuntungan.

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis uji t parsial yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Desa Landungasari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Dengan adanya Pengelolaan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui arus kas dan dapat lebih baik dalam pengambilan keputusan dan dapat mengontrol pengeluaran dan dapat berpengaruh pada pendapatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Santoso & Karhab (2020) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini juga sejalan dengan teori Menurut Yuesti & Kepramareni (2013) pengelolaan keuangan adalah pada saat keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan.

Tabel 9 Uji F Simultan

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.082	2	7.541	17.008	.000 ^a
	Residual	20.838	47	.443		
	Total	35.920	49			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Pembayaran Digital

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis uji F simultan yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan secara simultan bahwa variabel Pembayaran digital dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM di Desa Landungasari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Hal ini sejalan dengan teori menurut Herdinata & Pranatasari (2020: 58) Financial Technology sebagai inovasi dalam bidang jasa keuangan, dimana dengan adanya financial technology ini dapat menjadi salah satu bahan pendorong adanya suatu gerakan guna membantu meningkatkan keuangan pada UMKM khususnya yang ada di masyarakat menengah bawah. Artinya dengan adanya fintech dapat mendorong meningkatkan keuangan pada UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan terkait pengaruh variabel Fintech yang dijadikan variabel X adalah Pembayaran Digital dan Pengelolaan Keuangan terhadap pendapatan UKM di Desa Landungasari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil dari pengolahan uji t parsial Pembayaran Digital (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha kecil (Y). Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y) usaha kecil. Hasil dari pengolahan uji f simultan maka dapat disimpulkan bahwa Pembayaran Digital (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha kecil (Y).

Saran yang dapat diberikaan adalah Majunya perkembangan financial technology diharapkan bisa membuat para pelaku usaha kecil semakin memajukan usahanya sehingga permintaan konsumen dapat meningkat dan dapat membuka cabang-cabang, sehingga pendapatan penjualana mereka pun juga semakin meningkat. Usaha kecil yang sudah menggunakan fintech bisa memberikan masukan untuk usaha kecil lain agar lebih maju dan menerapkan fintech dalam usahanya. Fintech yang telah diteliti memberikan pengaruh yang baik bagi pendapatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditi,Bunga. Hermansyur, H. M. (2018). JURNAL ILMIAH MANAJEMEN dan BISNIS. Jurnal ilmiah Manajemen Dan Bisnisurnal ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 19(1), 64–72.
- Afifah N. 2018. Implementasi Financial Technology Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. Essay Booklet; The Transformative Power of Fintech. Yogyakarta: HIMMAUGM
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI palembang. Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21, 2, 999–1015.
- Ekonomi, E., Universitas, B., & Mempengaruhi, A. F. Y. (2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : gedemaheswara@gmail.com ABSTRAK PENDAHULUAN Latar Belakang Pembangunan nasional menempatkan manusia sebagai titik sentral sehingga mempunyai ciri-ciri dari rakyat , oleh rakyat dan. 12, 4271–4298.
- Boonsiritomachai, W., & Pitchayadejanant, K. (2018). Determinants affecting mobile banking adoption by generation Y based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model modified by the Technology Acceptance Model concept. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.10.005>
- Granita, I. (2020). Financial Technology Di Indonesia. *Jalti-Jurnal Teknologi Informasi*. <http://ojs-praktisi.ac.id/index.php/JALTI/article/view/35>
- Herdinata, C., & Pranatasari , F. D. (2020). Panduan Penerapan Financial Tehcnology Melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan Pada UMKM . Surabaya: LeutikaPrio.
- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, B. G. N. (2018). (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Islam, U., Imam, N., Padang, B., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (n.d.). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota padang helmalia.
- Journal, A., Keuangan, I., Umkm, P., & Jawa, D. I. (2020). *Gorontalo THE IMPACT OF FINTECH TOWARDS FINANCIAL*. 3(2), 68–83.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. 1, 9–18.tle. VI.
- Marsuki. (2007). *PEMIKIRAN DAN STRATEGI MEMBERDAYAKAN SEKTOR EKONOMI UMKM DI INDONESIA*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Moon, W. Y., & Kim, S. D. (2017). A Payment Mediation Platform for heterogeneous FinTech schemes. Proceedings of 2016 IEEE Advanced Information Management, Communicates, Electronic and Automation Control Conference, IMCEC 2016, 511–516. <https://doi.org/1>
- Rahardjo, B., Ekonomi, F., Tidar, U., Ikhwan, K., Ekonomi, F., Tidar, U., Siharis, A. K., Ekonomi, F., & Tidar, U. (n.d.). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH).
- Setiobudi, A., & Wiradinata, T. (2018). Intensi Ukm Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur. National Conference of Creative Industry.
- Suparmoko dan Irawan. 2003. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi keenam. Yogyakarta. BPFE. UGM.
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., & Nivanty, H. (2020). Fintech Syariah : Manfaat Dan. 5(1), 75–90.
- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 7(10), 119–131.
- Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017). No Ti
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. 11(1), 2019–2021.
- Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017). No Ti
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. 11(1), 2019–2021.
- Pemerintah desa landungsari. 18 April 2021. <http://pemdes-landungsari-malang.blogspot.com/2015/06/kondisi-umum-desa-landungsari.html>
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dlam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu - Ilmu Pertanian*, 5(1), 1–14.
- Wibowo. Budi, 2016, “Analisa Regulasi Fintech dalam Membangun Perekonomian di Indonesia” Program Magister Teknik Elektro. Universitas Mercu Buana
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2013). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali. Noah Aletheia.